

PENERAPAN PETA PIKIRAN MELALUI PENGAMATAN OBJEK SECARA LANGSUNG DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NEGERI 1 BALIKPAPAN

RIDA HARIATI

MTs Negeri 1 Balikpapan

e-mail: ridahariatimtsn1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut, yakni pertama, mendeskripsikan pencapaian pembelajaran elemen menulis pada teks laporan hasil oservasi peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Balikpapan sebelum diterapkannya peta pikiran melalui pengamatan objek secara langsung, Kedua, mendeskripsikan pencapaian keterampilan elemen menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Balikpapan sesudah diterapkan model Peta Pikiran melalui. Subjek penelitian ini siswa kelas VIII-8 yang berjumlah 31 peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskripsi kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Adanya perbedaan pencapaian keterampilan menulis teks hasil observasi pada dua kali pertemuan yakni, pertemuan pertama, keterampilan pencapaian menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Balikpapan sebelum diterapkan teknik peta pikiran melalui pengamatan objek secara langsung hanya memperoleh nilai pada nilai terendah 63 dengan kualifikasi kurang, dan nilai tertingginya hanya memperoleh nilai 89 dengan kualifikasi baik. Sedangkan, pembelajaran pada pertemuan kedua, keterampilan memproduksi teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Balikpapan mengalami peningkatan . Hal ini ditandai dengan persentase perolehan skor hasil nilai statistik rata-rata pembelajaran menulis 77,1 % meningkat perolehan nilainya pada per pertemuan II menjadi 87,03 %. Selain itu setelah diterapkannya peta pikiran melalui pengamatan objek secara langsung, capaian pembelajaran berada pada nilai terendahnya 82 dengan kualifikasi baik dan nilai tertinggi 97 dengan kualifikasi sangat baik . Sehingga kualifikasi nilai kurang tidak ditemui lagi pada pembelajaran menulis teks observasi di pertemuan kedua. Jadi capaian pembelajaran telah sesuai dengan target kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yakni minimal nilai 81.

Kata Kunci: Peta Pikiran, Pengamatan Objek Secara Langsung, Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

ABSTRACT

This research was carried out with the following objectives, namely first, to describe the learning achievements of writing elements in report texts resulting from observations of class VIII students at MTs Negeri 1 Balikpapan before applying mind maps through direct observation of objects. Second, to describe the achievement of skills in the elements of writing report texts based on observations. Class VIII students at MTs Negeri 1 Balikpapan after applying the Mind Map model through. The research subjects were 31 students in class VIII-8. This type of research is qualitative research. The research method applied is qualitative description. Based on the results of this research, it can be concluded as follows: There is a difference in the achievement of text writing skills as a result of observations at two meetings, namely, the first meeting, the achievement of report text writing skills as a result of observations of class VIII students at MTs Negeri 1 Balikpapan before applying the mind map technique through observing objects directly. immediately only got the lowest score of 63 with poor

qualifications, and the highest score was only 89 with good qualifications. Meanwhile, during the second meeting, the skills in producing report texts resulting from observations of class VIII students at MTs Negeri 1 Balikpapan increased. This is indicated by the percentage of score obtained from the average statistical value of writing learning of 77.1%, an increase in the score obtained at the second meeting to 87.03%. Apart from that, after applying the mind map through direct observation of objects, learning achievement was at the lowest score of 82 with good qualifications and the highest score of 97 with very good qualifications. So that the qualification for low marks was no longer found in learning to write observation texts at the second meeting. So the learning achievements are in accordance with the target criteria for achieving learning objectives (KKTP) in learning the skill of writing observation report text, namely a minimum score of 81.

Keywords: Mind Map, Direct Observation of Objects, Writing Observation Results Report Text

PENDAHULUAN

Memasuki era digital, kurikulum merdeka hadir dengan memberikan keleluasaan untuk guru menciptakan suasana pembelajaran yang berkualitas, fleksibel dan sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan peserta didik. Kurikulum merdeka juga menghadirkan empat elemen capaian pembelajaran pada Bahasa Indonesia antara lain menyimak, membaca, berbicara dan menulis sebagai prasyarat pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik dalam setiap materi pembelajaran serta profil pelajar Pancasila yang menjadi penguat pendidikan.

Menulis salah satu elemen capaian pembelajaran yang sering dianggap sulit dari elemen capaian pembelajaran lainnya. Padahal menulis merupakan hal yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan capaian pembelajaran menulis memerlukan serangkaian teknik, metode, strategi, dalam mengembangkan satu ide menjadi satu tulisan utuh sehingga elemen menulis dapat berada pada tahapan teratas capaian pembelajaran bahasa Indonesia.

Beberapa aspek capaian kurikulum merdeka adalah Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga mampu menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif. (Kemendikbudristek : 2022)

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik masih terbilang rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian (dalam Sari, dkk, : 2018), dijelaskan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah, khususnya pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Siswa merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis serta pemilihan diksi yang kurang tepat dalam menulis teks. Selanjutnya, menurut penelitian (dalam Dewi, dkk :2015) dalam menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kurang kreatif menuangkan ide atau gagasannya, penulisannya masih kurang baik dan siswa mendapatkan informasi yang sedikit karena kurang membaca, serta penggunaan bahasa dalam teks laporan hasil observasi masih sederhana.

Oleh sebab itu penerapan model pembelajaran dalam mengamati media objek secara langsung pada keterampilan menulis Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) melatih peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam menyelesaikan permasalahan. Model

pembelajaran pengamatan langsung dianjurkan karena meningkatkan cara belajar, membuat siswa aktif, dan semangat dalam proses pembelajaran. Keunggulan pengamatan objek langsung, yaitu membantu meningkatkan keterampilan dan proses kognitif siswa untuk menyelesaikan masalah tanpa pertolongan orang lain (Herdian dalam jurnal, 2013).

(Kosasih,2013),teks laporan hasil observasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut. Pertama, menyajikan fakta-fakta tentang keadaan peristiwa, tempat, benda, dan orang.Kedua, menambah pengetahuan dan wawasan pembaca.Berdasarkan ciri-ciri teks laporan observasi tersebut bahwa isi teks laporan observasi adalah sejumlah fakta baik mengenai keadaan, benda, tempat, dan orang. Struktur teks laporan observasi, yaitu deskripsi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi report (kesimpulan).Deskripsi umum disebut juga dengan pembukaan. Bagian ini berisi pengertian dan pembahasan teks laporan observasi.Deskripsi bagian menjelaskan tentang sesuatu hal yang digambarkan dengan terperinci. Deskripsi report menggambarkan manfaat atau kegunaan dari objek tersebut (Kemendikbud : 2013).

Dalam mengatasi persoalan di atas, ada beberapa teknik yang bisa digunakan guru untuk mengatasi permasalahan di atas, salah satunya yaitu menggunakan teknik pengamatan objek langsung. Teknik pengamatan objek langsung merupakan salah satu teknik menulis dengan cara melihat objek secara langsung baik itu peristiwa atau kejadian (dalam Jannah, : 2018).Selain teknik pengamatan objek secara langsung digunakan pula teknik lain yang bervariasi, penulis juga menemukan satu solusi lain yang tepat untuk menangani permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran lain yang cocok dan sesuai dengan teks yang akan diproduksi nantinya, seperti model pembelajaran peta pikiran.

Model pembelajaran peta pikiran merupakan model pembelajaran yang merangsang peserta didik agar semakin aktif dalam belajar dan sangat membantu baginya munculnya ide kreatif. Peta pikiran adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. Model pembelajaran peta pikiran / mind mapping termasuk dalam jenis model pembelajaran pemrosesan informasi (information processing models). Tujuan utama dari model peta pikiran/ mind mapping yakni untuk membantu siswa menerima, menyimpan, dan mengingat informasi yang ia peroleh (Bagoes Pradana, 2013) Dalam Peta Pikiran model berbantuan media objek langsung dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.

Ditinjau dari hasil pengamatan, dalam proses pembelajaran menulis teks laporan observasi menunjukkan bahwa adanya perubahan pemahaman peserta didik dalam menulis,tadinya kurang paham menjadi paham,adapun yang paham sebagian menjadi paham keseluruhan. Hal ini diketahui setelah guru mata pelajaran bahasa Indonesia melakukan asesmen formatif dari pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan hasil pencapaian baik dan sangat baik. Berdasarkan pengamatan tersebut maka peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian pemahaman secara keseluruhan dalam menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII Semester Ganjil MTs Negeri 1 Balikpapan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Balikpapan, dengan Penerapan Peta Pikiran Melalui Pengamatan Objek Secara Langsung Dalam Meningkatkan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Balikpapan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni mencoba mendeskripsikan informasi pelaksanaan evaluasi dan hambatan yang dihadapi oleh guru Bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Adapun subjek penelitian ini adalah kelas VIII 8 semester ganjil tahun pembelajaran 2023/2024. Sejumlah 31 peserta didik, 12 laki-laki dan 19 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli – September tahun 2023 dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Metode deskriptif kualitatif yakni mencoba mendeskripsikan informasi pelaksanaan evaluasi dan hambatan yang dihadapi oleh guru Bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Metode penelitian menurut Sugiyono 2019, biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melukiskan suatu keadaan secara objektif berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Selanjutnya, peneliti dapat mengolah data penelitian tersebut dari hasil observasi secara mendetail dan penyajian data berupa instrumen penilaian yang disajikan dalam bentuk bagan atau chart tertentu agar datanya menjadi informatif dan lebih mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan setelah pengumpulan data, yang berupa tiga tahapan, yaitu 1. reduksi data (pengidentifikasi-an dan pengklasifikasi-an data), 2. Penyajian dengan pengolahan data, dan 3. penyimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 1 Balikpapan menyatakan bahwa kelas VIII dengan jumlah sampel 31 anak, dengan menerapkan variasi model pembelajaran untuk mengetahui keefektifan peta pikiran melalui pengamatan objek langsung dalam pembelajaran menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan menghubungkan kondisi awal (Pretest) dengan kondisi akhir (Posttest) dengan perlakuan pembelajaran yang berbeda pada penilaian formatif pada kurikulum merdeka. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam memperoleh hasil dan pembahasan dari data dalam penelitian pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Perencanaan Penilaian

Perencanaan pembelajaran menulis merupakan tahapan awal dari prosedur penilaian formatif. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala kebutuhan untuk perencanaan pembelajaran. Dari materi pembelajaran, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran modul ajar dan asesmen yang akan digunakan. Menurut Arifin (dalam Sholihah, M & Rizal, Maufi, 2023) Beberapa prosedur kegiatan penelitian dengan mengadakan penilaian atau evaluasi yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data, penyajian data dan penyimpulan.

Pada kegiatan perencanaan, diadakan tindakan berupa pre-test yang diberikan sebelum proses pembelajaran, sebelum diterapkannya penerapan peta pikiran melalui pengamatan objek secara langsung pada pembelajaran menulis pada peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Balikpapan, Adapun tema pembelajaran yang diteliti yakni Menulis Laporan Hasil Observasi (LHO). Guru Bahasa Indonesia membuat modul ajar terlebih dahulu yang berisikan Kompetensi awal, profil pelajar pancasila, kegiatan pembelajaran, asesmen atau penilaian

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar yakni peserta didik menemukan topik dan tujuan menulis. Adapun pengamatan objeknya dapat terinspirasi dari kendaraan yang dipakai peserta didik, kegiatan atau aktivitas di lapangan madrasah, situasi dan keadaan peserta didik saat melaksanakan kegiatan di beberapa ruangan madrasah.

Beragam pengamatan objek secara langsung tersebut kemudian diperoleh hasil yang berupa data atau informasi yang akan dituangkan dalam peta pikiran struktur teks laporan hasil

observasi. Setelah kegiatan membuat kerangka peta pikiran struktur maka akan dilanjutkan dengan kegiatan pengembangan tulisan berdasarkan strukturnya. Langkah-langkah penilaian pada kegiatan pembelajaran tersebut dituangkan dalam asesmen formatif. Setelah kegiatan menulis tersebut, dilanjutkan dengan penyimpulan dari refleksi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian adalah inti dari kegiatan pembelajaran, merupakan cara melaksanakan perencanaan evaluasi dengan tepat dan sesuai. (Arifin, 2016) Dalam melaksanakan penilaian, guru harus berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat. Berdasarkan teori tersebut, guru Bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Balikpapan melaksanakan penilaian sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat di akhir pertemuan. Di dalam modul ajar pada setiap pertemuan, guru membuat asesmen yang harus dikerjakan siswa. Asesmen yang dibuat pada pelaksanaan dapat dilakukan dalam bentuk tes dan non-tes. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia dapat dikategorikan sistematis karena dilakukan dengan terstruktur dan terencana.

Terdapat dua penilaian yang dilakukan dalam menulis teks Laporan Hasil Observasi, pertemuan pertama pada penilaian pre-test dimana peserta didik ditugaskan menulis teks Laporan Hasil Observasi berdasarkan pengalaman, kemudian pada pertemuan kedua berupa penilaian post-test adalah peserta didik menuliskan teks Laporan Hasil Observasi berdasarkan peta pikiran struktur melalui pengamatan langsung berdasarkan tahapan-tahapan pembelajaran menulis.

Dalam pelaksanaan post-test pada asesmen formatif, guru menugaskan peserta didik untuk menulis teks laporan hasil observasi dengan melakukan pengamatan objek di sekitar lingkungan, guru membebaskan peserta didik memilih salah satu objek di sekitar lingkungan madrasah, baik itu kegiatan atau aktivitas, ruangan, peristiwa, hewan, tumbuhan, benda maupun fenomena alam.

Kemudian hasil pengamatan objek tersebut dituangkan dalam bentuk data atau informasi-informasi pendukung. Setelah itu, peserta didik ditugaskan untuk membuat kerangka tulisan setelah melakukan pengamatan objek dalam bentuk peta pikiran (peta konsep) struktur teks LHO yang akan ditulis.

Setelah itu peserta didik ditugaskan untuk menuangkan ide/gagasan dari pengamatan yang dilakukan ke dalam bentuk kerangka peta pikiran sesuai struktur teks LHO, kemudian dikembangkan menjadi tulisan utuh dengan pengembangan kosakata.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran tersebut berjalan dengan baik, karena peserta didik mendengarkan arahan dari guru, walau ada beberapa yang kebingungan. Namun dengan adanya kerangka peta pikiran struktur dengan mengamati objek sekitar, memudahkan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi serta mampu menyelesaikan tulisannya dengan sangat baik. Tahapan proses penilaian pembelajaran menulis teks LHO tertera lengkap pada gambar 1 dan 2 sebagai berikut:

cobalah menulis teks laporan hasil observasi kalian sendiri. Sebelum mulai menulis, terlebih dahulu lakukanlah langkah-langkah berikut!

1. Temukan topik dan tujuan!

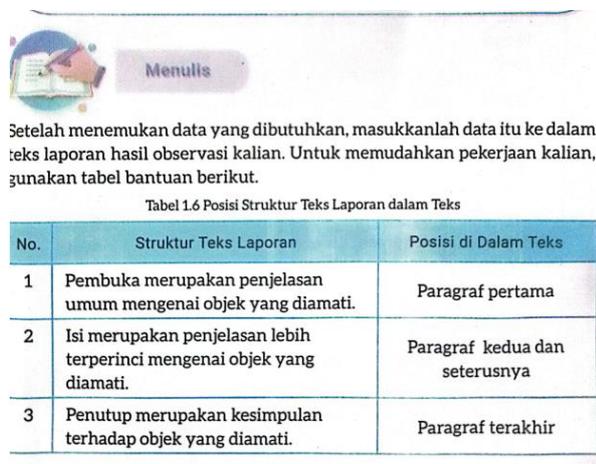
Kalian dapat mengamati lingkungan sekitar untuk menemukan ide topik. Ada banyak hal asyik tentang transportasi yang dapat diamati. Topik-topik berikut dapat kalian jadikan inspirasi. Jika kalian dapat menemukan ide sendiri, itu lebih baik.

- a. Kendaraan yang dipakai para peserta didik ke sekolah
- b. Lapangan parkir di sekolah
- c. Angkot di daerahku
- d. Alat transportasi sungai
- e. Para peserta didik yang bersepeda ke sekolah

Gambar 1. Tahapan proses penilaian pengamatan Objek

2. Lakukan observasi atau pengamatan!
 Observasi adalah cara kalian untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.
3. Catat data penting dari objek atau benda atau situasi yang diamati!
 Data yang diperoleh saat melakukan observasi langsung direkam atau dicatat. Tujuan pencatatan data adalah supaya tidak ada satu pun data penting yang tertinggal. Isilah format lembar observasi berikut untuk mencatat data yang kalian temukan. Pastikan data itu kalian dapatkan melalui hasil observasi langsung, bukan dari desas-desus atau isu-isu yang beredar di masyarakat. Semua data yang kalian dapatkan harus dapat dibuktikan kebenarannya.

Gambar 2. Tahapan penilaian kerangka peta pikiran struktur Teks



Setelah menemukan data yang dibutuhkan, masukkanlah data itu ke dalam teks laporan hasil observasi kalian. Untuk memudahkan pekerjaan kalian, gunakan tabel bantuan berikut.

Tabel 1.6 Posisi Struktur Teks Laporan dalam Teks

No.	Struktur Teks Laporan	Posisi di Dalam Teks
1	Pembuka merupakan penjelasan umum mengenai objek yang diamati.	Paragraf pertama
2	Isi merupakan penjelasan lebih terperinci mengenai objek yang diamati.	Paragraf kedua dan seterusnya
3	Penutup merupakan kesimpulan terhadap objek yang diamati.	Paragraf terakhir

3. Penyajian Data

Setelah dilakukan penilaian, maka didapatkan data mengenai hasil pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Maka penilai akan mengolah data tersebut. Mengolah data berarti mengonversi data mentah menjadi sekumpulan penjelasan data yang dapat dipahami dan bermakna menurut Arifin, 2016. Data yang diperoleh ketika pelaksanaan penilaian dapat berbentuk kualitatif dan kuantitatif. Maka dalam menganalisisnya akan disesuaikan berdasarkan dua bentuk tersebut. Terdapat dua hasil penilaian yakni penilaian di pertemuan pertama saat peserta didik menulis sesuai pengalamannya dan penilaian pertemuan kedua yakni saat peserta didik menulis menggunakan peta pikiran struktur melalui pengamatan objek langsung di sekitar lingkungan.

Rubrik penilaian adalah salah satu bentuk pengolahan data dari hasil pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan rubrik tersebut, hasil tulisan peserta didik dinilai dalam penilaian tes formatif yang digunakan adalah 5 soal uraian dengan indikator soal sebagai berikut, penulisan pembuka (pernyataan umum) dengan beragam kosakata sesuai pengamatan objek dengan baik dan benar dengan skor 20, pengembangan isi tulisan sesuai peta pikiran struktur dengan skor 20, kesimpulan dari data yang tepat dengan skor 20, Data tulisan telah sesuai dengan pengamatan objek dan dapat dikembangkan diperoleh skor 20 dan penggunaan tanda baca yang tepat dengan skor 20, sehingga total skor yang diperoleh adalah 100. Menurut Nurhayati, 2019 penilaian menggunakan rubrik dinilai efektif dalam penilaian, baik itu sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Adapun kriteria penilaian lengkap tertera pada gambar rubrik penilaian sebagai berikut :

RUBRIK PENILAIAN TEKS LHO

*Jalan Pembelajaran : Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan melalui laporan LHO yang ditulis secara benar sesuai peta pikiran struktur melalui pengamatan Objek dengan kalimat esian yang tepat dan benar

Mapel : Bahasa Indonesia

No	Aspek Penilaian	Nilai dan kriteria					
		5	4	3	2	1	0
1	penulisan pembuka/pemnyataan umum) dengan beragam kosakata sesuai pengamatan objek dengan baik dan benar	Sangat baik dalam menulis pernyataan umum	baik dalam menulis pernyataan umum	ukup baik dalam menulis pernyataan umum	Kurang baik dalam menulis pernyataan umum	tidak menulis pernyataan umum	
2	Pengembangan isi tulisan sesuai peta pikiran struktur	Sangat baik dalam mengembangkan isi tulisan sesuai peta pikiran struktur	baik dalam mengembangkan isi tulisan sesuai peta pikiran struktur	ukup baik dalam mengembangkan isi tulisan sesuai peta pikiran struktur	Kurang baik dalam mengembangkan isi tulisan sesuai peta pikiran struktur	tidak mengembangkan isi tulisan sesuai peta pikiran struktur	
3	kesimpulan sesuai uraian dari data yang tepat	Sangat baik dalam membuat kesimpulan sesuai uraian dari data yang tepat	baik dalam membuat kesimpulan sesuai uraian dari data yang tepat	ukup baik dalam membuat kesimpulan sesuai uraian dari data yang tepat	Kurang baik dalam membuat kesimpulan sesuai uraian dari data yang tepat	tidak membuat kesimpulan sesuai uraian dari data yang tepat	
4	Data tulisan telah sesuai dengan pengamatan objek	Sangat baik dalam memperoleh data tulisan telah sesuai dengan pengamatan objek	baik dalam memperoleh data tulisan telah sesuai dengan pengamatan objek	Cukup baik dalam memperoleh data tulisan telah sesuai dengan pengamatan objek	Kurang baik dalam memperoleh data tulisan telah sesuai dengan pengamatan objek	tidak memperoleh data tulisan telah sesuai dengan pengamatan objek	
5	penggunaan tanda baca yang tepat	Sangat Baik dalam penggunaan tanda baca	Baik dalam penggunaan tanda baca	Cukup Baik dalam penggunaan tanda baca	Kurang baik dalam penggunaan tanda baca	tidak menggunakan tanda baca	

Nilai : Jumlah nilai yang diperoleh x 100

Gambar 3. rubrik penilaian

4. Pengolahan data

Adapun pengumpulan data yang diperoleh dari kedua aspek penilaian dari pertemuan I berupa pre-test dan pertemuan II pada post-test pada kegiatan menulis Adapun perolehan hasil pengumpulan data dari dua pertemuan tersebut diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Perolehan Hasil Tes menulis Teks LHO Pertemuan 1 dan II

NO	Nama	Pertemuan		NO	Nama	Pertemuan	
		1	2			1	2
1	AN	63	85	16	MF	63	84
2	AP	85	89	17	MA	76	83
3	AZZ	88	92	18	MFG	71	86
4	AZ	87	95	19	MR	88	95
5	AD	70	85	20	MA	71	87
6	AF	76	84	21	NA	76	85
7	BO	84	89	22	NK	87	97
8	CT	89	95	23	NL	63	84
9	HD	85	89	24	NRH	65	83
10	IB	85	86	25	NSA	87	90
11	IA	85	87	26	NAT	65	82
12	KP	65	83	27	RA	76	83
13	KHAI	76	84	28	RK	76	82
14	MA	63	83	29	SN	63	82
15	MK	87	82	30	SS	87	90
				31	WNA	89	95

Tabel 2 Kategori Nilai Keterampilan Menulis Teks laporan hasil observasi Pertemuan I dan pertemuan 2

Interval Nilai	Kategori Nilai	Frekuensi perolehan Nilai pada	Persentasi (%)	Frekuensi perolehan Nilai pada	Persentasi (%)
----------------	----------------	--------------------------------	----------------	--------------------------------	----------------

		pertemuan 1		pertemuan 2	
50 -60	Sangat Kurang	0	0	0	0
61 -71	Kurang	11	0,35%	0	0
72 -82	Cukup Baik	6	0,19%	4	0,12%
83 - 93	Baik	14	0,45%	22	0,70%
93- 100	Sangat Baik	0	0	5	0,16 %
Jumlah		31	100	31	100

Tabel 3. Perbandingan rata-rata keterampilan Menulis Teks LHO pertemuan 1 dan 2

Statistik	Nilai Statistik Pertemuan 1	Nilai Statistik Pertemuan 2
Subjek	31	31
Skor Ideal	100	100
Skor tertinggi	89	97
Skor terendah	63	82
Jumlah Skor	2392	2698
Skor Rata-rata	77,1	87,03

Hasil perbandingan perolehan rata-rata nilai dalam pembelajaran menulis tek LHO dari dua perlakuan pembelajaran yang berbeda, yakni dapat dideskripsikan sebagai berikut: pada penilaian perolehan hasil pembelajaran pertemuan pertama pada tabel 2, dari 31 peserta didik semuanya, masih terdapat 20 peserta didik yang masih mendapatkan nilai dibawah KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) yakni di bawah nilai 81, Sedangkan nilai ketercapaian dalam pembelajaran kali ini, diharapkan peserta didik memperoleh nilai ketercapaian 81, sedangkan perolehan nilai tertinggi hanya 89. Sedangkan kriteria nilai pada pertemuan 1 perolehannya hanya pada kualifikasi kategori kurang dengan jumlah 11 peserta didik , pada kategori cukup baik sebanyak 6 peserta didik, dan kategori baik hanya 14 peserta didik.

Sedangkan pada pertemuan kedua, dengan perlakuan penerapan model peta pikiran pengamatan objek, yakni diberikan dalam bentuk asesmen yang memuat kegiatan peserta didik berupa soal tahapan -tahapan menulis yang menghasilkan produk dan unjuk kerja. Penggunaan asesmen tersebut telah sesuai dengan kurikulum baru yakni kurikulum merdeka yang berfokus pada kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif dari peserta didik yang berjumlah 31 orang. Semuanya mendapatkan nilai diatas KKTP dengan nilai terendah 82 dan nilai tertinggi 97. . Sedangkan kriteria nilai pada pertemuan 2 perolehannya pada kualifikasi kategori cukup baik dengan jumlah 4 peserta didik , pada kategori baik sebanyak 22 peserta didik, dan kategori sangat baik hanya 5 peserta didik.

Kualifikasi sangat baik tidak ditemukan pada pembelajaran menulis di pertemuan pertama..Dapat terlihat lagi pada peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh pada pertemuan pertama 77,1 menjadi 87,03 pada pertemuan kedua. Penerapan peta pikiran melalui pengamatan

Copyright (c) 2023 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

objek langsung menjadi model pembelajaran yang mampu meningkatkan proses pembelajaran menulis teks laporan observasi. Penelitian ini sejalan dengan Nurul Ikhsaniatun, Nurul dkk, dengan judul Implementasi Model Mind Mapping (Peta pikiran) Dalam Pembelajaran Mengkonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Patimuan Kabupaten Tahun Ajaran 2017/2018 yang menyatakan bahwa model pembelajaran mind mapping berpengaruh terhadap keterampilan menyusun teks laporan hasil observasi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran mind mapping berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menyusun teks laporan hasil observasi. Peningkatan tersebut juga dapat dilihat dari hasil rata-rata pretest dan posttest.

Sehingga, dapat diuraikan secara jelas perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan menghubungkan kondisi awal (Pretest) pada pertemuan pertama yang sebelum menggunakan model peta pikiran melalui pengamatan objek dengan kondisi akhir (Posttest) pada pertemuan kedua yang saat itu pembelajaran menerapkan peta pikiran pengamatan objek langsung untuk meningkatkan keterampilan menulis teks observasi. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutriana, Deden & Suhaeful, Aef (2020) dimana ada dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah Model peta pikiran melalui pengamatan objek langsung dan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis (Teks Laporan Hasil Observasi dari peserta didik). Selanjutnya diperkuat kembali dengan pernyataan yang terdapat dalam penelitian Pitaloka dan Arsanti (2017) mengenai adanya inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa tanpa adanya asesmen atau evaluasi, tidak akan mungkin mendapatkan hasil yang objektif. Sehingga asesmen perlu dilakukan di akhir pembelajaran.

5. Kesimpulan

Pada tahap ini guru memberikan lembar refleksi kuesioner pada akhir pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan -pertanyaan berkenaan dengan proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Pengumpulan data refleksi ini dari suasana pembelajaran yang berlangsung baik itu hambatan, kebermanfaatan model pembelajaran, dan perbaikan pembelajaran, khususnya materi menulis teks laporan hasil observasi pada kelas VIII MTs Negeri 1 Balikpapan.

Adapun hasil refleksi peserta didik seluruh kelas VIII, diambilkan sampel dari kelas VIII-8, dengan alternatif beragam jawaban refleksi pembelajaran dari aspek pengetahuan, aspek keterampilan dalam proses pembelajaran. Adapun data hasil refleksi yang diperoleh dari kelas VIII-8 MTs Negeri 1 Balikpapan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Refleksi pengetahuan dalam proses pembelajaran menulis Teks LHO

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi Jawaban peserta didik yang Sudah Paham	Frekuensi Jawaban Peserta didik yang masih perlu belajar lagi	Prosentasi hasil jawaban peserta didik yang sudah paham (%)	Prosentasi hasil jawaban peserta didik yang masih perlu belajar lagi (%)
1	Saya memahami Teks LHO	28	3	90	0,09

2	Saya dapat melakukan observasi melalui pengamatan	27	4	87	0.12
3	Saya dapat menuliskan laporan tentang observasi di lingkungan sekitar berdasarkan data yang diperoleh	30	1	96	0.03
4	Saya memahami aturan dan tata cara penulisan dengan baik	28	3	90	0,09
5.	Saya dapat menulis Teks LHO dengan model peta pikiran struktur dan mengembangkannya dengan sangat baik	31	0	100	0

Tabel 5. Hasil Refleksi keterampilan dalam proses pembelajaran menulis Teks LHO

No.	Alternatif Jawaban dari Peserta Didik	Persentase %	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik memiliki keterampilan pengamatan atau observasi objek dalam pembelajaran menulis.	96%	4 %
2.	Peserta didik memiliki keterampilan dalam membuat kerangka tulisan	95%	5%
3.	Peserta didik memiliki keterampilan pengembangan kosakata	89%	11%
4.	Peserta didik jadi mudah menulis dengan model pengamatan dan peta pikiran struktur	95%	5%
5.	Peserta didik jadi mudah mendapatkan ide menulis melalui pengamatan	100%	0

Pada kegiatan refleksi ini ,seorang guru dapat menyimpulkan proses pembelajaran yang perlu diperbaiki pada proses pembelajaran di pertemuan berikutnya.Pada paparan hasil refleksi yang ditunjukkan peserta didik pada tabel 3 dan Tabel 4 dapat dideskripsikan sebagai berikut.Untuk angka yang sudah memahami Teks LHO adalah sebanyak 28 orang dengan prosentasi 90 %,sedangkan yang masih perlu belajar kembali hanya 3 orang atau 0.09 % .Selanjutnya, peserta didik yang mampu melakukan observasi melalui pengamatan sebanyak 27 orang atau 87%, sedangkan yang masih perlu belajar lagi 4 orang atau 0,12 %.

Adapun peserta didik yang telah paham dalam menuliskan laporan tentang observasi di lingkungan sekitar berdasarkan data adalah 30 orang atau 96 % dan yang perlu masih belajar lagi 0,03 % . Adapun yang telah memahami aturan dan tata cara penulisan dengan baik sebanyak 90 % dari 31 peserta didik. Adapun yang telah paham dengan penulisan Teks LHO dengan model peta pikiran struktur dan mengembangkannya dengan sangat baik sebanyak 100 % pada seluruh jumlah peserta didik.

Pemahaman pengetahuan peserta didik meningkat seiring dengan keterampilannya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui pengamatan dan aspek keterampilan dalam membuat kerangka tulisan sebanyak 96 %. Selain itu, peserta didik yang meningkat keterampilan pengembangan kosakata sehingga memudahkan dalam menulis dengan model pengamatan dan peta pikiran struktur sebanyak 89 % menjadi 95 %. Sehingga peserta didik tidak lagi kesulitan mendapatkan ide menulis dikarenakan ada kegiatan pengamatan objek terlebih dahulu, yang kemudian tersistematis data tersebut dalam peta pikiran struktur. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik pada taraf kualifikasi cukup Menurut Mulyadi (dalam Sari, Yuliana, 2018).

Berdasarkan hasil penyimpulan refleksi dari penerapan menulis teks laporan observasi dengan peta pikiran melalui pengamatan objek secara langsung sangat membantu peserta didik dalam menghasilkan ide nyata yang mudah diaplikasikan ke dalam tulisan. Berkaitan dengan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, yaitu teks yang berisi penjabaran umum atau melaporkan sesuatu yang berupa hasil pengamatan, peserta didik dituntut untuk melakukan pengamatan terhadap sebuah objek sebelum dilaporkan dalam bentuk teks.

Selanjutnya proses pembelajaran, peserta didik akan diberikan tugas yakni mengamati objek tertentu. Melalui tugas ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mengonstruksikan peta pikiran struktur teks observasi pengetahuan secara berkelompok selanjutnya secara individual membantu peserta didik menyusun gagasan dengan sumber informasi yang ada di Dunia nyata. Hal ini diperkuat dalam pernyataan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusmani, Ni Wayan, dkk, pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Ditinjau Dari Minat Baca Pada Siswa Kelas X SMK TI Bali Global Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan memanfaatkan segala sumber informasi yang ada di sekitar, untuk merancang dan mengerjakan proyek, membuat hasil kerja peserta didik berupa teks laporan hasil observasi menjadi lebih baik.

Sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks LHO dengan dua perlakuan yang beda berdampak pada keberhasilan capaian tujuan pembelajaran. Selain itu dengan adanya perolehan data refleksi pada akhir pembelajaran dapat terlihat dari keberhasilan capaian pembelajaran tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sholihah, M & Rizal, Maufi 2023 dengan judul Pelaksanaan dan Hambatan Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di SMK PGRI 3 Malang, yang menyatakan bahwa evaluasi formatif merupakan penilaian yang digunakan untuk mencari umpan balik, sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar yang masih atau sudah dilakukan sebelumnya

Karena pada proses pembelajaran ini, seorang guru menjadi komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan implementasi suatu strategi, kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik mengajarnya menurut Radesi (dalam Sari, Yuliana, 2018)., Maka pengambilan data refleksi perlu dilaksanakan setelah pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan model pembelajaran tersebut diterapkan. Sehingga apabila menemukan hambatan pada pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik, dan guru terus dapat berinovasi dalam perbaikan proses pembelajaran ke depannya agar lebih baik lagi dari sebelumnya.

KESIMPULAN

Penerapan Peta Pikiran Melalui Pengamatan Objek Secara Langsung dapat meningkatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini ditandai dengan persentase perolehan skor hasil nilai statistik rata-rata pembelajaran menulis 77,1 % meningkat perolehan nilainya pada peremuan II menjadi 87,03 % . Begitu pula kualifikasi kategori nilai

pada kualifikasi kategori cukup baik, dan sangat baik pada asesmen formatif pada teks laporan hasil observasi.

Penerapan peta pikiran melalui pengamatan objek secara langsung juga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik dalam menulis. Hal ini ditandai dengan hasil nilai rata-rata peserta didik yang mengalami peningkatan baik dari segi penulisan struktur pembuka/ Pernyataan umum dengan beragam kosakata sesuai pengamatan objek dengan baik, pengembangan isi tulisan sesuai peta pikiran struktur, kesimpulan dari data yang tepat, data tulisan yang telah sesuai dengan pengamatan objek dan dapat dikembangkan dan penggunaan tanda baca yang tepat.

Perolehan nilai kemampuan pemahaman keterampilan proses pembelajaran menulis ini dapat dilihat pada uraian tabel 4 perbandingan nilai pertemuan pertama yang terendah 63 dengan kualifikasi kurang dan tertinggi 89 dengan kualifikasi cukup baik.. Adapun pertemuan kedua nilai terendah adalah 82 dengan kualifikasi baik dan nilai tertinggi peserta didik adalah 97 dengan kualifikasi sangat baik, hal tersebut telah sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni minimal nilai 81 pada teks laporan hasil observasi.

Selain itu dengan adanya penerapan model peta pikiran melalui pengamatan objek secara langsung terbukti sangat efektif dalam memberikan dorongan kepada peserta didik lebih aktif menulis karena memberikan kemudahan peserta didik dalam mendapatkan ide menulis melalui pengamatan lingkungan sekitarnya, memudahkan peserta didik mengembangkan tulisan melalui peta pikiran struktur. Sehingga proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan peta pikiran melalui pengamatan objek secara langsung membantu peserta didik dalam memahami tahapan-tahapan penulisan yang baik dan benar sesuai capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anidah, Nunung .2021. Implementasi Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol. 7, No.2, April 2021
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya
- Bagoes Pradana, S. 2013. Efektifitas Penerapan Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 2(1), 87–97.
- Dewi, E. P. 2015. Analisis penerapan model pembelajaran based learning dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X IPS.1 SMAN 1 Mendoyo. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, Volume 3 No. 1.
- Herdian. 2011. “Metode Pembelajaran Discovery (Penemuan)”. *Jurnal Bahasa*, Vol2,No.2.(Online).(http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/213/91, diakses pada 10 Oktober 2017).
- Idaman, S. 2022. Penerapan Metode Field Trip Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 1 Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*.
- Ikhsaniatun, Nurul,dkk.2018. Implementasi Model Mind Mapping (Peta pikiran) Dalam Pembelajaran Mengkonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Patimuan Kabupaten Tahun Ajaran 2017/2018. *Surya Bahtera Volume 6 No 52 September 2018*
- Janah, 2011. *Laporan PTK Menulis Deskripsi dengan Permainan Puzzle*. (Online), (http://laporan-ptk-menulis-deskripsi- dengan-permainan-puzzle.html, diakses 19 Februari 2011).
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Kemendikbudristek . 2022. *Revisi Capaian Pembelajaran* Jakarta: Kemendikbudristek
- Kosasih, Engkos. 2013. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Erlangga
- Mukhtar, 2013. *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*. GP Press Group
- Pitaloka, H. (2022). Inovasi evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. Prosiding Senada .Seminar NasionalDaring2(1),575580.<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1383/pdf>.
- Prameswari, A.F. & Pradani, R.A. (2021). Analisis soal ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X SMAN 1 Jetis Bantul. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Januari 2021, 10(1), 79–84. <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4092>.
- Rumasni, Ni wayan .dkk 2019 Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Ditinjau Dari Minat Baca Pada Siswa Kelas X SMK TI BALI GLOBAL DENPASAR Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1*,
- Sari, Yuliana dkk 2011. “Hubungan Antara Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 7, No.3.(Online). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.7 No. 3 September 2018.
- Sugiyono .2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisna, Deden & Suhaeful ,Aef, . 2020. Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Model Experiental Learning. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*, Universitas Majalengka Vol. 4, No. 2, Agustus 2020
- Sholihah, Maratus & Rizal, Maufi ,2023. Pelaksanaan dan Hambatan Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di SMK PGRI 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 12, No. 1, Juni 2023